

**PRAKTIK PEMBACAAN AYAT-AYAT
AL-QUR'AN DALAM ŞALAWĀT AL-DHIYĀ'
AL-LĀMI' DI DAYAH THALIBUL HUDA
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ULFA ALFAIZA

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

NIM: 210303037



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ulfa Alfaiza
NIM : 210303037
Jenjang : Sastra Satu (S1)
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sumbernya.

Banda Aceh, 08 April 2025

Yang Menyatakan,



AR-RANIRY

Ulfa Alfaiza

NIM. 210303037

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Uin Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Ilmu Al-Qur'andan Tafsir**

Diajukan Oleh:

ULFA ALFAIZA

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Ilmu Al-Qur'andan Tafsir
NIM 210303037**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. Lukman Hakim, S.Ag., M.Ag
NIP. 197506241999031001


Zainuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 196712161998031001

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Ilmu Al-Qur'andan tafsir

Pada Hari/Tanggal : Senin / 21 April 2025
22 Syawal 1446 H

di Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua

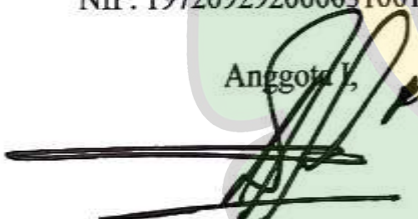
Sekretaris

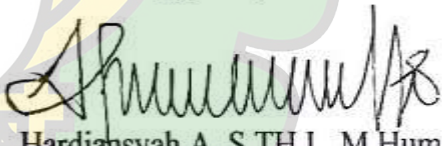

Prof. Dr. Lukman Hakim, S.Ag., M.Ag
NIP. 197209292000031001


Zainuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 1967121619980310001

Anggota I,

Anggota II,

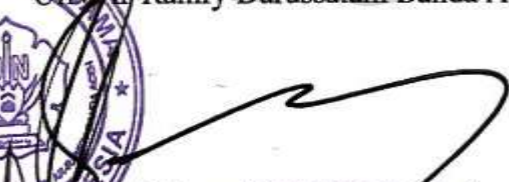

Prof. Dr. Damanhuri, M.Ag
NIP. 196003131995031001


Hardiansyah A, S.TH.I., M.Hum
NIP. 197910182009011009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 197804222003121001

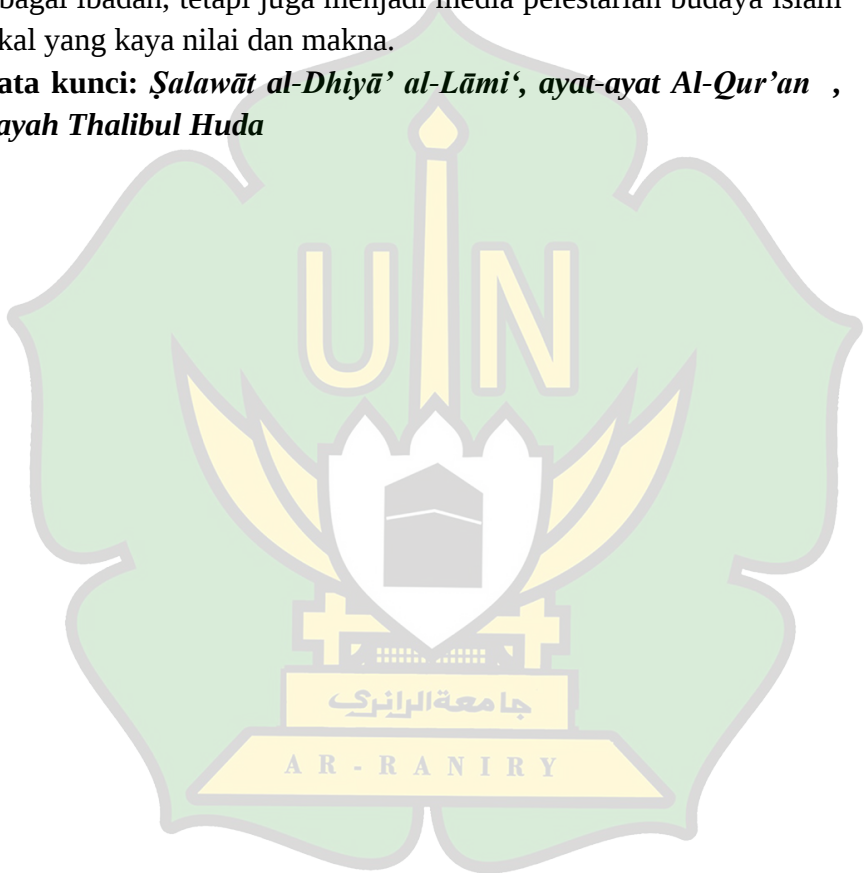
ABSTRAK

Nama / NIM : Ulfa Alfaiza / 210303037
Judul Skripsi : Praktik Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam
Şalawāt Al-Dhiyā' Al-Lāmi' di Dayah Thalibul
Huda Aceh Besar
Tebal Skripsi : 64 Halaman
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Pembimbing I : Prof. Dr. Lukman Hakim, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Zainuddin, S.Ag., M.Ag

Penelitian ini membahas tentang praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam şalawāt al-Dhiyā' al-Lāmi' yang masih terus diamalkan di Dayah Thalibul Huda, Aceh Besar. Dalam şalawāt al-Dhiyā' al-Lāmi' terdapat ayat-ayat al-Qur'an. Pembacaan tersebut dibaca oleh para jamaah secara bersama-sama dalam kegiatan rutin di dayah. Namun, pengamatan menunjukkan adanya kesenjangan dalam kefasihan bacaan, terutama di kalangan santri junior, baik dari segi lafazh maupun makhārij al-ḥurūf. Di sisi lain, kegiatan ini diyakini memberi manfaat spiritual dan solusi atas berbagai persoalan hidup. Oleh karena itu, penting untuk meneliti praktik pelaksanaan, kualitas bacaan, serta dampaknya terhadap para jamaah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam şalawāt tersebut dilakukan, serta menggali alasan mengapa tradisi ini tetap dilestarikan hingga saat ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lokasi, wawancara dengan pimpinan dayah, guru, santri dan masyarakat, serta dokumentasi kegiatan pembacaan şalawāt. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam şalawāt al-Dhiyā' al-Lāmi' dilakukan dengan tartil, dan disertai penghayatan makna. Untuk memperindah bacaan para santri sangat ditekankan untuk mempelajari makharijul huruf dan kaidah taajwid. Para santri dilatih untuk membaca dengan bacaan

yang baik dan benar. Tradisi ini tetap dipertahankan karena diyakini membawa banyak manfaat, seperti menenangkan hati, mempererat ukhuwah Islamiyah, meningkatkan kecintaan kepada Rasulullah Saw. serta menjadi sarana penguatan nilai-nilai keislaman di lingkungan dayah. Praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ṣalawāt al-Dhiyā' al-Lāmi' tidak hanya berfungsi sebagai ibadah, tetapi juga menjadi media pelestarian budaya islam lokal yang kaya nilai dan makna.

Kata kunci: *Ṣalawāt al-Dhiyā' al-Lāmi', ayat-ayat Al-Qur'an , Dayah Thalibul Huda*



PEDOMAN TRANSLITERASI ALI ‘AUDAH

Model ini sering dipakai dalam penulisan transliterasi dalam jurnal ilmiah dan juga transliterasi penulisan disertasi. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut :

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Ẓ (titik di bawah)
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	Ṣ (titik di bawah)	ي	Y
ض	Ḍ (titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal tunggal

- َ---- (fathah) = *a* misalnya, حدث ditulis *hadatha*
----ِ---- (kasrah) = *i* misalnya, قيل ditulis *qila*
----ُ---- (dammah) = *u* misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

- (ي) (fathah dan ya) = *ay*, misalnya, هريرة ditulis *Hurayrah*
(و) (fathah dan waw) = *aw*, misalnya, توحيد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (*maddah*)

- (ا) (fathah dan alif) = *ā*, (a dengan garis di atas)
(ي) (kasrah dan ya) = *ī*, (i dengan garis di atas)
(و) (dammah dan waw) = *ū*, (u dengan garis di atas)
misalnya: (معقول, توفيق, برهان) ditulis *burhān*, *tawfiq*, *ma‘qūl*.

4. *Ta' marbutah* (ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya الفلسفة الولي = *alfalsafat al-ūlā*. Sementara *ta' marbūtah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: (الدلة ، الناية دليل مناهج الفالسة تهافت ،) ditulis *Tahāfut al-Falāsifah, Dalīl al-‘ināyah, Manāhij al-Adillah*.

5. *Syaddah* (tasydid)

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (السالمية) ditulis *islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah *al*, misalnya: الكشف ، النفس ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

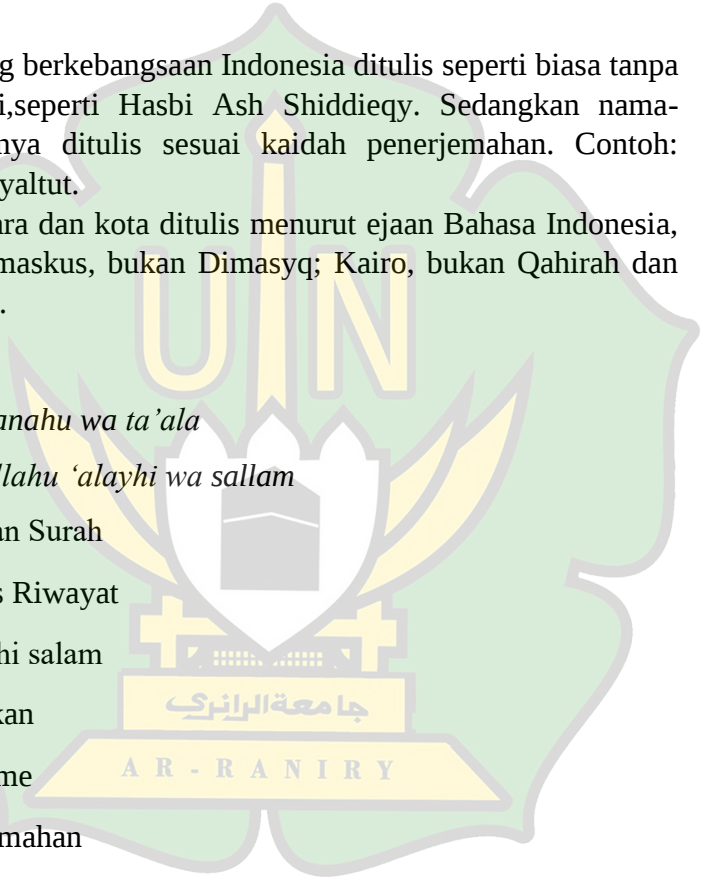
7. *Hamzah* (ء)

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan (’), misalnya: ملائكة ditulis *mala’ikah*, جزئ ditulis *juz’ī*. Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi alif, misalnya: اختراع ditulis *ikhtirā’*.

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmyd Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

Singkatan



Swt.	= <i>subhanahu wa ta’ala</i>
Saw.	= <i>sallallahu ‘alayhi wa sallam</i>
QS.	= Qur’an Surah
HR.	= Hadis Riwayat
As.	= ‘Alaihi salam
Cet.	= Cetakan
Vol.	= Volume
Terj.	= Terjemahan
Hlm.	= Halaman
Tgk.	= Teungku

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah menganugerahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan tulisan berupa skripsi yang berjudul “Praktik Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an dalam Ṣalawāt al-Dhiyā’ al-Lāmi’ di Dayah Thalibul Huda Aceh Besar” sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Kemudian *ṣalawāt* serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. utusan Allah yang membawa cahaya petunjuk kepada seluruh umat manusia.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda (alm.) Thablawi AR dan ibunda Mardhiana, atas segala doa, kasih sayang yang tulus, dan dukungan yang tak pernah putus hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pembimbing I, Prof. Dr. Lukman Hakim., M.Ag, dan pembimbing II, Bapak Zainuddin, S.Ag., M.Ag., yang dengan sabar dan penuh perhatian membimbing penulis selama proses penulisan. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, serta kepada Ibu Zulihafnani, S.TH., M.A., dan Bapak Muhajirul Fadhli, Lc., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan motivasi sepanjang masa studi penulis. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, khususnya dosen-dosen Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, yang telah memberikan ilmu dan wawasan berharga.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Perpustakaan UIN Ar-Raniry, dan Perpustakaan Wilayah yang telah menyediakan

berbagai referensi dan bahan bacaan yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Tgk. H. Hasbi Albayuni selaku Pimpinan Dayah Thalibul Huda beserta keluarga, atas segala bantuan yang diberikan dalam melengkapi data penelitian ini. Terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan. Semoga Allah Swt. senantiasa memudahkan segala urusan beliau.

Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada abang dan kakak-kakak tercinta: Bang Ijal, Kak Ami, Kak Fitri, dan Kak Yon, atas doa dan semangat yang selalu mengiringi langkah penulis. Tak lupa kepada sahabat-sahabat Rizky Amalia, Zahratul Farhah, Listhia Izzaty, Syarifah Sharfina, Putri Assyifa, Mila Aina, Maghfirah, Yunna Nazira dan Aprillia Eka Putri. Terimakasih penulis ucapkan juga untuk kak Sarah, kak Intan, Acut, Vatién, Zahlina dan juga teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021, serta semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung. Semoga segala kebaikan kalian dibalas oleh Allah Swt. dengan keberkahan dan kemudahan dalam setiap urusan.

Akhir kata, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap segala kritik dan saran yang membangun. Semoga karya ini memberi manfaat dan menjadi amal jariyah di sisi Allah Swt

Banda Aceh, 08 April 2025



Ulfa Alfaiza

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN	i
SKRIPSI.....	ii
SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ALI ‘AUDAH	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	 10
A. Kajian Kepustakaan	10
B. Kerangka Teori.....	12
C. Definisi Operasional.....	28
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	
C. Informan Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	31
E. Teknik Analisis Data	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 35
A. Gambaran Umum Dayah Thalibul Huda Aceh Besar	35
B. Kitab Ṣalawāt al-Dhiyā’ al-Lāmi‘ dan Pengarangnya	38
C. Praktik Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an dan Ṣalawāt al-Dhiyā’ al-Lāmi‘ di Dayah Thalibul Huda.....	42

D. Hikmah Pembacaan Ṣalawāt al-Dhiyā' al-Lāmi'	59
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Pembimbing Skripsi	72
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian	73
Lampiran 3: Surat Keterangan Penelitian	74
Lampiran 4: Instrumen Wawancara	75
Lampiran 5: Dokumentasi	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Lokasi Dayah Thalibul Huda	37
Gambar 4.2 Gambar Bangunan Dayah Thalibul Huda	38
Gambar 4.3 Proses Pembacaan Ṣalawāt	50
Gambar 4.4 Proses Pembacaan Mahallul Qiyam	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang memberikan petunjuk untuk hidup manusia. Umat islam harus memahaminya dengan sepenuh hati sehingga mereka dapat memahaminya dengan benar dan menggunakannya menjadi pedoman hidup.¹ Adapun al-Quran dapat didefinisikan sebagai "firman Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantara malaikat Jibril As. Wahyu ini telah dibukukan dalam mushaf. Al-Qur'an dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas", menurut definisi yang disepakati oleh para ulama. Al-Quran kemudian turun kepada Nabi Muhammad Saw. yang berisi aturan Allah Swt. untuk kaum muslimin.² Al-Quran merupakan risalah Allah kepada semua manusia, yang dapat memenuhi semua kebutuhan manusia

Resepsi al-Qur'an merupakan upaya masyarakat muslim dalam menghidupkan al-Qur'an (*living Qur'an*).³ Oleh karena itu studi mengenai *living Qur'an* merupakan Suatu usaha mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang kuat dan menyeluruh mengenai aspek budaya, praktik, tradisi, ritual, pemikiran, atau pola perilaku yang berkembang dalam kehidupan masyarakat yang terinspirasi dari unit-unit tertentu dari teks al-Qur'an baik dilakukan secara individu maupun kelompok.

Sebagai rasul Allah, Nabi Muhammad Saw. menghadapi tantangan dan penentangan yang sangat keras dari kaum Quraisy,

¹ Fatimah Purba, *Pendekatan dalam Studi Al-Quran: Studi Tentang Metode dan Pendekatan Al-Quran*, Jurnal As-Salam, Vol.1, No. 2, (September-Desember 2016), hlm. 4.

² M. Quraish Shihab, *"Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran"*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 528.

³ Fawaidur Ramdhani dkk. "Quran in Everyday Life: Resepsi Al-Qur'an Masyarakat Congaban Bangkakan Madura," dalam Jurnal Potret Pemikiran IAIN Manado, vol. 26, no. 2, (2022), hlm. 224-41.

karena ajaran islam yang beliau sampaikan merupakan agama baru pada masa itu, yang pastinya dalam mengajarkan dan menyebarkannya tidak mudah. Oleh karena itu, wajar jika Allah Swt. menganugerahkan keistimewaan yang luar biasa kepada beliau. Dalam al-Qur'an, setiap panggilan Allah kepada beliau selalu diliputi kasih sayang, tidak ada satupun panggilan yang hanya menyebut nama beliau secara langsung. Sebagai contoh, Allah memanggil dengan ungkapan “wahai orang yang berselimut” atau “wahai Nabi Muhammad”, yang semuanya disampaikan dengan penuh kelembutan. Bahkan, dalam al-Qur'an, Allah dengan jelas memerintahkan kepada umat manusia untuk mengucapkan salam kepada Nabi Muhammad Saw. Sebelumnya, Allah juga telah menyampaikan bahwa Dia bersama para malaikat-Nya selalu menyampaikan salam kepada beliau. Selain itu, banyak digunakan dalam amaliyyah ṣalawāt di masyarakat.⁴

Wildan Wargadinata berpendapat bahwa pengertian kata ṣalawāt pada dasarnya bermakna doa. Adapun istilah ṣalawāt sendiri memiliki beberapa pengertian: pertama, “ṣalawāt Allah kepada Rasulullah” yang merupakan bentuk rahmat dan kemuliaan; kedua, “ṣalawāt para malaikat kepada nabi” yang berupa permohonan rahmat dan kemuliaan bagi Nabi Muhammad Saw. dan ketiga, “ṣalawāt dari para nabi lainnya” yang merupakan permohonan ampunan kepada Allah, sedangkan ṣalawāt yang diucapkan oleh umat beriman adalah doa permohonan rahmat dan kemuliaan dari Allah untuk Nabi Muhammad, seperti yang terdapat dalam ucapan 'Allahumma salli 'ala sayyidina Muhammad.⁵

Dalam konteks ini, makna ṣalawāt dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yakni Ṣalawāt terbagi menjadi tiga jenis yaitu: Ṣalawāt Allah, Ṣalawāt malaikat, dan Ṣalawāt manusia.

⁴ Nasrullah dan Ahmad Royhan A, “Makna Ṣalawat: Penafsiran Surah al-Ahzab Ayat 56; Telaah Epistimologi Tafsir”, Jurnal Syahadahh, Vol. IX, No. 1, (April 2021), hlm. 29.

⁵ Wildana Wargadinata, *Spiritual Salawat*, (Malang; UIN Maliki, Press, 2010) hlm. 55-56.

Berdasarkan penjelasan dari tafsir klasik seperti karya Ibnu Kathīr dan tafsir kontemporer seperti Al-Miṣbāḥ, Al-Azhar, serta Al-Maraghi, dijelaskan bahwa ṣalawāt Allah Swt. merupakan bentuk pujian Allah kepada Nabi Muhammad di hadapan para malaikat-Nya. Ṣalawāt Allah ini curahan rahmat kepada Nabi Muhammad Saw. dimana Allah menetapkan berbagai sifat terpuji pada diri Nabi Muhammad Saw. dan melimpahkan keberkahan kepadanya. al-Qur'an sendiri memuat ayat yang menganjurkan umat untuk ber ṣalawāt kepada Rasulullah Saw. sebagaimana tercantum dalam surah al-Aḥzāb ayat 56:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

*“Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya berselawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, berselawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.”*⁶

Pada ayat tersebut menunjukkan bagaimana Allah Swt. menganugerahkan kedudukan yang sangat tinggi kepada hamba dan Rasul-Nya dengan memuji Nabi Muhammad Saw. di hadapan para malaikat *muqarrabin* (malaikat yang dekat dengan Allah). Terlebih lagi, para malaikat juga turut memohonkan keberkahan bagi beliau, maka sudah sepatutnya sebagai umat Islam, yang tidak terlepas dari kesalahan dan dosa, untuk mengamalkan ṣalawāt kepada Nabi Muhammad Saw.

Praktik pembacaan ayat-ayat khusus dari al-Qur'an yang dilakukan dalam beragam ritual dan kegiatan keagamaan adalah salah satu fenomena yang muncul di kalangan umat Islam untuk menghidupkan ajaran al-Qur'an.⁷ Di berbagai wilayah Indonesia,

⁶ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Pustaka Indonesia, 2012), hlm. 602

⁷ Fawaidur Ramdhani, dkk, “Qur'an in Everyday Life”, hlm. 227.

praktik keagamaan dijalankan dengan beragam cara. Termasuk di Aceh, terdapat banyak praktik keagamaan yang dilakukan oleh berbagai individu secara umum dan kelompok secara khusus. Salah satu praktik yang dimaksud adalah seperti kegiatan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an serta ṣalawāt atas nabi menggunakan beberapa ayat al-Qur'an di dalamnya sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah.⁸ Banyak dayah (pesantren) di Aceh, yang mengajarkan metode pembacaan al-Qur'an dalam bermacam-macam bentuk, contohnya tilawah, dzikir, dan ṣalawāt.

Bacaan ṣalawāt bervariasi sesuai dengan kebutuhan pembaca, tujuan, dan waktunya. Karena alasan ini, banyak teks (lafal) bacaan ṣalawāt yang dikenal di kalangan ulama dan kaum muslimin. Banyak tulisan para ulama yang menekankan keistimewaan (khusus) ṣalawāt yang sangat dikenal di kalangan ulama dan kaum muslimin, di antaranya; al-Barzanji Karya Syaikh Sayyid Zainal 'Abidin Ja'far bin Hasan bin 'Abdul Karim al-Husaini asy-Syahruri al-Barzanji atau dikenal dengan Syaikh Ja'far al-Barzanji. Al-Diba'i Karya Abdurrahman Addiba'i, Simthuduror Karya Ali bin Muhammad al-Habsy, dan al-Dhiyā' al-Lāmi' Karya Habib Umar bin Syekh Abu Bakar bin Salim.

Kitab al-Dhiyāul lami' merupakan salah satu ṣalawāt kontemporer yang ditulis di era modern. Kitab ini merupakan kitab yang berisi syair pujian kepada Nabi Muhammad Saw. yang biasanya dibaca dalam peringatan maulid Nabi Muhammad. Dalam kitab ṣalawāt ini terdapat tiga surah al-Qur'an yang dikutip, yaitu surah al-Faṭḥ ayat 1-3, surah at-Tawbah ayat 128-129, dan surah Al-Aḥzāb ayat 56.

Pondok pesantren yang juga dikenal sebagai Dayah di Aceh, adalah lembaga yang digunakan dan dikelola oleh kalangan Islam tradisional. Pondok pesantren dianggap sebagai sumber tradisi yang berpengaruh dalam masyarakat, termasuk Dayah Thalibul Huda Aceh Besar, di mana santri diharapkan mengikuti aturan, dan

⁸Siti Zulaikha, "Praktik Pembacaan Yasin pada Masyarakat Desa Candimulyo, Madiun, Jawa Timur" (UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hlm. 1-2.

kebiasaan, seperti membaca kitab al-Dhiyā' al-Lāmi'. Uniknya, di Dayah Thalibul Huda pembacaan ṣalawāt al-Dhiyā' al-Lāmi' dibaca dalam sepekan 3 kali pada setiap malam Jum'at, Jum'at siang, malam rabu dan juga dirutinkan pada setiap awal bulan bukan hanya pada peringatan maulid saja. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan oleh para santri, tetapi juga melibatkan masyarakat umum (non-santri). Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, yaitu Majelis Ar-Ridwan untuk ikhwan diadakan setiap hari Rabu, sedangkan Majelis Muslimah yang diikuti oleh ibu-ibu, mahasiswi, dan pelajar diadakan setiap hari Jumat siang di kediaman pimpinan, dan sebulan sekali dengan secara akbar (besar-besaran). Di setiap malam Jumat ini jadwal para santri melakukan kegiatan tersebut. Pembacaan ini dilakukan secara serentak oleh seluruh santri dan guru-guru di Dayah Thaibul Huda Aceh Besar pada waktu setelah shalat isya, dilaksanakannya dengan cara berkumpul di kelompok masing-masing yang dipimpin oleh mursyid di setiap kelompoknya.⁹ Akan tetapi, setelah penulis mengamati kegiatan tersebut terdapat kesenjangan dalam bacaan ayat al-Qur'an maupun ṣalawāt dari segi lafazh disebagian santri, terutama santri junior atau santri kelas awal.

Pada saat proses pembacaan terdapat beberapa bacaan zikir para jamaah yang mengikuti kegiatan ini membawa botol minuman masing-masing dan membuka tutup botol tersebut pada saat pembacaan berlangsung yang berfungsi menjadi air obat dan menjadi air yang penuh manfaat. Hal ini hanya dianjurkan tidak diwajibkan.

Pada dasarnya makna ṣalawāt menurut al-Qur'an bertujuan untuk ketentraman hati/jiwa dengan sarana mendekatkan diri kepada Allah dan menumbuhkan kecintaan umat kepada Nabi Muhammad, sebagaimana yang terdapat dalam surah al-Ahzāb ayat 56: disebutkan *"Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman,*

⁹ Hasil wawancara dengan Tgk. Hasbi Albayuni (Pimpinan Dayah Thalibul Huda) Pada Tanggal 10 Januari 2025

bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya”, pada pembacaan ini, bacaan ṣalawāt, ayat-ayat al-Qur’an serta zikir yang diyakini dapat menjadi sarana untuk mengatasi persoalan-persoalan hidup, seperti dimudahkan dalam ujian tes, dan dimudahkan rezeki dan berbagai hajat lainnya. Namun, terdapat sebagian orang yang salah niat, menjadikan amalan tersebut semata-mata untuk kepentingan duniawi.

Berdasarkan latar belakang masalah ini perlu diteliti lebih lanjut untuk melihat bagaimana praktik pembacaan, kefasihan dalam membaca, bacaan ṣalawāt dan zikir yang diyakini dapat mengatasi berbagai persoalan yang sedang dialami jamaah dan pengaruh pada setiap pembacanya. Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai ṣalawāt al-Dhiyā’ al-Lāmi’. Maka penulis mengajukan penelitian yang berjudul: **“PRAKTIK PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR’AN DALAM ṢALAWĀT AL-DHIYĀ’ AL-LĀMI’ DI DAYAH THALIBUL HUDHA ACEH BESAR”**.

B. Rumusan Masalah

Berikut adalah beberapa pertanyaan yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang tersebut untuk menjelaskan masalah pada topik penelitian ini:

1. Bagaimana latar belakang sejarah pembacaan ṣalawāt al-Dhiyā’ al-Lāmi’ di Dayah Thalibul Huda Aceh Besar?
2. Bagaimana praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur’an dalam ṣalawāt al-Dhiyā’ al-Lāmi’ di Dayah Thalibul Huda Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan serta rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang sejarah pembacaan ṣalawāt al-Dhiyā' al-Lāmi' di Dayah Thalibul Huda Aceh Besar
2. Untuk mengetahui praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ṣalawāt al-Dhiyā' al-Lāmi' di Dayah Thalibul Huda Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

Mengenai manfaat atau keuntungan yang diharapkan peneliti dari penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara akademik, Diharapkan bahwa penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan pemikiran dan memperluas diskusi dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, terutama dalam kajian *Living Qur'an*. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan tambahan informasi bagi penelitian yang berkaitan dengan Living Qur'an, khususnya dalam konteks pembahasan Ṣalawāt. Melalui analisis al-Qur'an tentang ṣalawāt, diharapkan penelitian ini dapat menambah pemahaman yang lebih mendalam. Disamping itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan berkontribusi dalam memperkaya literatur ilmiah yang telah ada, serta dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian mendatang.
2. Manfaat secara praktis, Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat dengan tujuan meningkatkan kecintaan terhadap ṣalawāt. Selain itu, itu dapat membantu memperkuat pendapat tentang tradisi pembacaan ṣalawāt. Membantu pembaca mendapatkan informasi dan sumber daya keilmuan tambahan tentang kitab ṣalawāt al-Dhiyā' al-Lāmi' di dayah Thalibul Huda Aceh Besar.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini akan disajikan dengan terstruktur pada lima bab untuk membuatnya lebih ringkas dan mudah dipahami, sebagai berikut:

Bab satu, mencakup pengenalan yang dimulai melibatkan kajian latar belakang masalah untuk memberikan konteks yang relevan dengan topik yang akan dibahas. Selanjutnya, dari latar belakang ini, akan dibuat rumusan masalah yang akan digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang akan ditangani penelitian ini. Bab ini kemudian berlanjut dengan tujuan penelitian, yang akan dijelaskan secara rinci untuk menjawab pertanyaan masalah penelitian dan menguraikan hasrat dari penelitian tersebut. Dilanjutkan dengan manfaat penelitian, yang mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis untuk menjelaskan kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian ini. Selanjutnya, definisi operasional akan diberikan untuk memberikan pemahaman yang jelas. Terakhir, pembahasan sistematis akan diuraikan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana penelitian ini akan disusun dan dipresentasikan.

Bab dua, menjelaskan kajian kepustakaan dan kerangka teori. Penelitian ini mencakup penelitian kepustakaan sebelumnya tentang pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ṣalawāt. Penelitian ini menganalisis berbagai penelitian sebelumnya yang membahas masalah terkait ṣalawāt. Selanjutnya, kerangka teori dibangun untuk menjelaskan pengertian ṣalawāt, keutamaan membaca ṣalawāt, jenis-jenis Ṣalawāt, dan perintahnya. Bab ini bertujuan untuk menyajikan gambaran umum mengenai isi penelitian yang dilakukan.

Bab tiga, Penelitian ini berkenaan membahas jenis penelitian kualitatif yang melibatkan analisis mendalam terhadap praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ṣalawāt al-Dhiyā' al-Lāmi'. Selanjutnya, termasuk sejarah berdirinya Dayah Thalibul Huda Aceh Besar, lokasi geografis, profil, visi dan misi, pendidikan yang diberikan, struktur organisasi, dan biodata responden. Ini akan berkaitan dengan bab sebelumnya, bab ini memberikan gambaran umum mengenai objek penelitian serta profil informan yang terlibat dalam proses pengumpulan data. Selain itu, bab ini juga

menjelaskan metode pengumpulan data dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab empat, merupakan bab utama yang akan membahas kitab ṣalawāt al-Dhiyā' al-Lāmi', latar belakang praktik pembacaan ṣalawāt al-Dhiyā' al-Lāmi', praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ṣalawāt al-Dhiyā' al-Lāmi', dan hikmah bagi santri dan jamaah dari luar. Pada bab ini juga akan dijelaskan bagaimana praktik pembacaan ṣalawāt al-Dhiyā' al-Lāmi' dilakukan di Dayah Thalibul Huda.

Bab terakhir menyajikan penutup yang mencakup kesimpulan dari hasil penelitian mengenai praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ṣalawāt al-Dhiyā' al-Lāmi'. Kesimpulan ini merangkum temuan utama yang diperoleh dari analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Selain itu, saran-saran akan diberikan berdasarkan kesimpulan penelitian ini, yang dapat menjadi landasan untuk perbaikan dan pengembangan pengetahuan dalam penelitian selanjutnya.

